

ABSTRAK

Sarah Rehulina Br Sianturi, NIM 3193131002, Analisis Sapta Pesona Wisata Alas Hill Di Desa Mbarung Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keadaan potensi wisata Alas Hill di Desa Mbarung Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, (2) sapta pesona wisata Alas Hill di Desa Mbarung Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Alas Hill yang berada di Desa Mbarung Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang melakukan kegiatan wisata di wisata Alas Hill. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel menggunakan *accidental sampling*, dengan jumlah 118 orang. Teknik Pengumpulan data digunakan dengan observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) potensi wisata Alas Hill dari nilai keseluruhan aspek adalah 3.935. Jika dilihat dari skor maksimal 4.900 maka di dapatkan nilai total dipersentasikan menjadi 80% dan masuk kedalam kategori baik. Dengan interval > 3.789 ($>77\%$) termasuk dalam kategori baik, $1.567 - 3788$ ($32\% - 77\%$) termasuk dalam ketegori sedang, dan < 1.567 (32%) termasuk dalam kategori buruk. Hal tersebut dinilai dari sembilan aspek, yaitu : daya tarik wisata, aksesibilitas, pengelolaan dan pelayanan, sarana dan prasarana, ketersediaan air bersih, dan keamanan termasuk dalam kategori baik dan yang termasuk dalam kategori sedang yaitu : kondisi sekitar kawasan, akomodasi, dan pemasaran. (2) Sapta pesona wisata Alas Hill dari nilai keseluruhan tujuh aspek yaitu 4,06 termasuk kedalam kategori baik dari keamanan kategori baik, ketertiban kategori sangat baik, kebersihan baik, kesejukan baik, keindahan baik, keramahan baik dan kenangan cukup baik disebabkan karena terbatasnya penjualan cenderamata dan jarang diadakan atraksi budaya setempat sehingga kurang memberikan kepuasan bagi pengunjung.